Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 2 No. 2, Juli 2019, hlm. 180 – 185 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

INTERNET SEHAT DAN AMAN (INSAN)

Donni Nasution[*1], Elly Rahayu[1], Rohminatin[1]
[1]Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran
email: *nasution.donni@gmail.com

Abstract: This service activity is carried out in the form of workshop where health and safe Internet became it's theme which was aimed to increasing the knowledge of women, especially the women of Bhayangkari Polsek Porsea in using the internet in a healthy and safe manner. The target audience of this Service Program are 20 women from bhayangkari Polsek Porsea. The method used are the lecture method, direct discussion and also question and answer. The material provided includes such as Women in the Technological Era, Empowering Women through Internet Technology, and also Healthy and Safe Internet. The benefits obtained from this service are the first is to improve current knowledge of technology for the women, the second is to increase the knowledge of the women roles in technology and the third is to educate the internet ethics and its benefits for herself and the family, children especially.

Keywords: Insan, health and safe, Women, Internet

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Workhshop yang bertemakan Internet sehat dan aman yang bertujuan meningkatkan pengetahuan perempuan khususnya ibu-ibu Bhayangkari dalam menggunakan internet secara sehat dan aman. Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Ibu-Ibu bhayangkari yang berjumlah 20 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab secara langsung. Materi yang diberikan diantaranya seperti Perempuan di Era Teknologi, Pemberdayaan Perempuan Melalui Teknologi Internet, serta Internet Sehat dan Aman. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini pertama meningkatkan pengetahuan. Teknologi masa kini kepada perempuan, kedua meningkkat pengetahuan tentang peran perempuan dalam Teknologi dan ketiga melakukan edukasi etika berinternet serta manfaat bagi dirinya dan keluarga, terutama kepada anak-anak.

Kata kunci: Insan, Sehat dan Aman, Wanita, Internet

PENDAHULUAN

Dewasa ini, peranan teknologi dalam perkembangan kehidupan wanita sangatlah dominan. Teknologi masa kini sangat berperan dalam pemberdayaan wanita mulai dari cara berpikir, berpola hidup, dan dari segi apapun perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan wanita modern. Kebebasan atau emansipasi wanita bukan berarti membuatnya lupa akan kodratnya. Dengan teknologi, wanita pun sukses di ‘dapur’. Misalnya, dalam hal memasak. Dengan internet, wanita dapat membuat

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 2 No. 2, Juli 2019, hlm. 180 – 185 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

masakan yang beraneka karena tersedianya berbagai resep masakan di internet.

Benarkah wanita masa kini adalah wanita yang mampu menguasai teknologi? Pantaskah jika wanita sibuk mengejar trend masa kini dan melupakan kodratnya sebagai wanita bisa dikatakan sebagai wanita kekinian?? Tentu saja tidak. Wanita modern adalah wanita yang mampu beradaptasi dengan zaman tanpa melupakan kodratnya sebagai wanita bangsa yang wajib menjunjung tinggi nilai norma yang ada. Itulah gambaran wanita yang sangat diimpikan bangsa.wanita yang selalu mengingat siapa dirinya namun tak ketinggalan perkembangan yang ada. Oleh karenanya sebagai kaum hawa masa kini harus pintar menempatkan diri, tetap menjunjung tinggi kodratnya sebagai wanita dan tetap mengikuti perkembangan teknologi masa kini .

Terkait dengan internet dan wanita Menurut Enochsson (2005) dalam Budi Hermana dkk, laki-laki lebih tertarik mengenai teknologi internet itu sendiri sedangkan wanita lebih tertarik dengan apa yang bisa dilakukan dengan internet. Hasil penelitian Gefen dan Straub (1997) menunjukkan bahwa jender mempengaruhi keberadaan sosial dari internet, persepsi kemudahan menggunaan email, dan persepsi manfaat email. Persepsi wanita mengenai keberadaan sosial dari email adalah lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Persepsi manfaat internet juga lebih tinggi dilihat oleh wanita dibandingkan pria, tetapi pria cenderung lebih mudah menggunakan email dibandingkan wanita.

Perempuan dan teknologi adalah dua komponen berbeda namaun bisa saling mendukung. Teknologi tidak hanya milik wanita yang berkarir diluar rumah namun juga milik ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya mengurus keluraga. Ada kalanya teknologi sangat mendukung semua aktifitas wanita baik diluar ataupun di dalam rumah, tetapi terkadang juga teknologi bisa menghancurkan hidup perempuan jika tidak tau bagaimana memanfaatkannya. Tak banyak perempuan yang mengerti akan teknologi sehingga mudah terpengaruh oleh konten-konten yang ada baik itu konten-konten positif dan negative.

Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah *cyberbullying* yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja. Bahkan kejahatan dunia maya yang dikenal sebagai cybercrime sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri.

Untuk menghindari kejahatan di dunia maya, selalu ditekankan prinsip dasar yang harus diketahui dalam menggunakan internet. Prinsip dasar di dunia nyata berlaku pula di dunia maya. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*). Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata agar mampu melakukan edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat.

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 2 No. 2, Juli 2019, hlm. 180 – 185 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Workshop di dalam ruangan dengan menggunakan metode brainstorming, ceramah, diskusi dan tanya jawab.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan workshop ini diawali dengan pembukaan dan Perkenalan yang dilakukan oleh tim PkM dan kemudian dilanjutkan dengan paparan materi.

Perempuan di Era Teknologi

Prakoso Bhairawa Putera (2009) mengatakan bahwa ibu-ibu memnbutuhkan internet untuk diri sendiri dan untuk anak-anaknya. Untuk dirinya sendiri biasanya terkait dengan karirnya, pekerjaanya atau kebutuhan-kebutuhanya, sedangkan internet bagi anak-anaknya lebih kepada dampak internet bagi perkembangan anak-anak yang harus terus diperhatikan. Kebutuhan akan internet tentunya bergantung pada aktifitas masing-masing, bagi ibu-ibu rumah tangga yang aktifitasnya dirumah internet dibutuhkan untuk mendukung perannya sebagai ibu rumah tangga, sebagai contoh untuk mencari menu masakan, berbelanja secara online, tata cara mendesain rumah dan masih banyak lagi yang bisa di akses lewat internet. Bagi Perempuan yang berkarir diluar rumah tentunya dukungan internet dibutuhkan untuk mengeffisienkan pekerjaanya. Ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian dari aktivitas perempuan setiap harinya.

Pemberdayaan Perempuan Melalui Teknologi Internet

Pemberdayaan bisa diartikan sebagai proses membangun atau memperbaiki diri sendiri. Tidak banyak perempuan yang mampu memanfaatkan kehadiran teknologi dengan baik bagi perbaikan kualitas diri dan kehidupannya. Oleh karenyanya perempuan harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik untuk dapat memanfaatkan teknologi. Contohnya memanfaatkan internet untuk mempromosikan produk sehingga bisa memperluas pasar yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

INSAN (Internet Sehat dan Aman)

Defenisi Internet

Internet merupakan media online yang didefinisikan sebagai jaringan luas komputer yang dapat saling berkoneksi satu sama lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan file digital serta memperpendek jarak negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan dari satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, internet mampu mengkoneksikan antara satu komputer dangan komputer lain, sekaligus sebagai *broadcaster dan receiver* (Perebinossoff, 2005 dalam Imelda, Nurwati, Lies Andayani, 2011) Secara sederhana "internet" atau "net" saja, definisinya adalah hampir seluruh jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer (an almost global network connecting million of computers) (Thurlow, Lengel & Tomic, 2004 dalam Imelda, Nurwati dan Lies Andayani, 2011)

Penggunaan sosial media (seperti Faceebook/ Fb, Whatsaap/ Wa, BBM, Intstagram, Youtube, dsb)

Adanya sosial media memang sangatlah

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 2 No. 2, Juli 2019, hlm. 180 – 185 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

membantu kita dalam berhubungan dengan orang lain, baik teman maupun saudara. Namun di dalam kemudahan itu juga terdapat dampak positif serta negatifnya, berikut akan dijelaskan dampak yang terjadi dalam penggunaan media sosial.

Dampak Positif

Mempromosikan produk/jasa yang kita tawarkan; menambah teman baru maupun relasi bisnis dengan mudah; media komunikasi, dengan orang-orang, baik dalam maupun luar negeri; Tempat mencari informasi: banyak juga instansi pencari berita yang menggunakan media sosial sebagai media penyeberannya; Tempat berbagi, dengan fitur yang ada pada media sosial kita dapat dengan mudah saling bertukar data baik berupa foto, dokumen, maupun pesan suara

Dampak Negatif

Munculnya tindak kejahatan, seperti contohnya penculikan dan penipuan; Mengganggu hubungan antar pasangan, media sosial dapat memicu kecemburuan antar pasangan jika memang pasangan itu berhubungan yang tidak wajar dengan orang lain; Menimbulkan sifat candu. Media sosial juga dapat menimbulkan candu yang dapat mengakibatkan sifat penggunanya menjadi autis atau lebih menutup diri pada kehidupan sekitar.

Manfaat Internet Bagi Ibu-Ibu

Peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mengarahkan anak menjadi calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu pengetahuan yang cukup untuk menggunakan internet dan memperoleh informasi dari internet sangat diperlukan oleh seorang ibu. (Imelda, Nurwati, Lies Andayani, 2011) Lantas apa yang dapat dilakukan ibu-ibu dengan internet??

Mencari Resep Makanan

Agar tidak bosan dengan masakan yang itu-itu saja, para ibu-ibupun berkelana di dunia maya untuk mencontek berbagai resep baru yang menarik dan unik. Bahkan lengkap dengan tutorial pembuatannya, Jadi para ibu bisa belajar dari rumah, tanpa harus kursus secara khusus.

Mencari Artikel Kesehatan

Para ibu-ibu juga sangat perhatian dengan Kesehatan. Mereka pun rajin mengulik informasi yang berkaitan dengan Kesehatan keluarga di internet.

Berita Berita Terbaru

Dengan membaca berita ini merekapun punya bahan obrolan tambahan dengan sesama ibu rumah tangga lainnya.Dari mulai masalah kewanitaan sampai berita politik yang bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi ibu-ibu.

Artikel Tentang Menjaga Hubungan

Banyak tips yang bisa mereka coba dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya bagaimana menghadapai anak yang rewel dan tidak mau makan, bagaimana cara membuat anak gemar membaca dan belajar, bagaimana mengatasi tetangga yang cerewet dan sebagainya.

Jualan Online

Banyak kisah sukses ibu rumah tangga dalam menjalankan bisnis dari rumah dengan mengandalkan bantuan internet.

- Jualan kue
- Jualan pakaian

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 2 No. 2, Juli 2019, hlm. 180 – 185 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

- Jualan pernak-pernik
- Jualan kosmetik dan sebagainya

Bisa mendapatkan uang dari rumah sambil tetap mengurus anak-anak adalah impian dan ini sudah dibuktikan oleh banyak ibu. Mereka bisa membantu menyokong keuangan keluarga dengan berbekal menjual sesuatu dari rumah tanpa harus melewatkan waktu berjam-jam di kantor. Keren kan?

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dlaksanakan pada Tanggal 22-23 Maret peserta adalah Ibu-Ibu Bhayangkari Polsek Porsea Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Kepolisian Resor Porsea dan berlokasi di kantor Polsek Porsea. Materi yang diberikan merupakan hasil diskusi antara panitia dengan Tim Dosen STMIK Royal Kisaran. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah Workshop berjalan dengan baik, lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari peserta, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta kepada narasumber.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya, tak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Anda Putra Lubis, SE., MMA, Ketua Yayasan Royal Teladan Asahan, sebagai penyandang dana,
2. Bapak Ka Polsek Porsea Bapak Napsanto Setiarso, SH.
3. Tim pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Hermana, Farida dan Riza Adrianti. Model Adopsi Internet Pada Kaum Ibu: Pengembangan Dan Pengujian Instrumen Penelitian. Jakarta: Gunadarma

Imelda, Nurwati,Lies Andayani. (2011) Analisis Kegunaan Internet Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Menghadapi Globalisasi Media. BIT Vol 8 No.1 April 2011

Juliadi (2015) Peran-internet-untuk-wanita-di-era-digital https://forum.xl.co.id/discussion/

Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2016) UU ITE https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/4761/UU%2019%20Tahun%202016.pdf

Rinintha Niken (2012) Peran Wanita Dalam Perkembangan Teknologi https://communicateur.wordpress.com/2012/10/27/peran-wanita-dalam-perkembangan-teknologi-di-dunia/

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016.